

**STUDI AKTIVITAS PENJUALAN NENAS OLEH PEDAGANG
PENGECER DI KELURAHAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh
SYARIEF ALFAZAL**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI AKTIVITAS PENJUALAN NENAS OLEH PEDAGANG PENGECEK DI KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

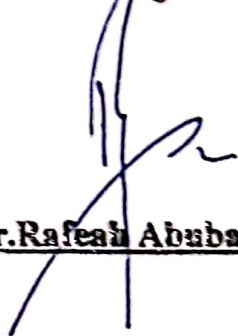
Oleh

SYARIEF ALFAZAL

412014088

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 8 Maret 2019

Pembimbing Utama,



Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,



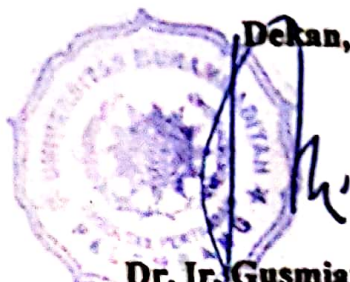
Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP.

NIDN/NBM : 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

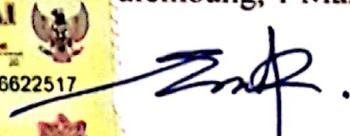
Nama : SYARIEF ALFAZAL
Tempat Tanggal Lahir : Sekayu, 08 Oktober 1995
NIM : 412014088
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara Fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Maret 2019


(Syarif Alfazal)



SUMMMARY

SYARIEF ALFAZAL. The Discussion of Pineapple Sales Activities by Retailers in Cambai Village, Prabumulih City (Guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**).

The purpose of this study was to find out the pineapple sales activities carried out by retailers in the Cambai Kota prabumulih Village, the second is to find out how much profit the retailer gets. This research was conducted in Cambai Village from November to January 2019. The research method used in this study was the survey method. The sampling method in the study was using the purposive sampling method. Data collection methods used are interviews and observations. Data processing and analysis methods used qualitative descriptive and tabulation. To answer the first problem formulation, qualitative descriptive analysis was used and to answer the second problem formulation, profit analysis was used. Research results Pineapple retailers in Cambai Village included buying pineapple directly from farmers, transporting from the garden to the location of sale, cleaning pineapple and sorting according with fruit size and freshness quality of pineapple fruit, binding fruit neas with raffia and sales. The average sales profit obtained by pineapple retailers in Cambai Village in each sale of pineapple is Rp 4.910.222 per month.

RINGKASAN

SYARIEF ALFAZAL. Studi Aktivitas Penjualan Nenas Oleh Pedagang Pengecer di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Tujuan penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui aktivitas penjualan nenas yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih, dan yang kedua untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pedagang pengecer. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Cambai dari November sampai dengan Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ialah menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan observasi. Metode pengolahan dan analisis data digunakan deskriptif kualitatif dan tabulasi. Untuk menjawab masalah pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif dan untuk menjawab masalah kedua digunakan analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pedagang pengecer nenas di Kelurahan Cambai yaitu meliputi pembelian nenas langsung dari petani, pengangkutan dari kebun ke tempat lokasi penjualan, pembersihan buah nenas, standardisasi dan grading sesuai dengan ukuran buah dan tingkat kesegaran buah nenas, pengikatan buah nenas dengan tali rafiah dan penjualan. Rata-rata keuntungan penjualan yang diperoleh pedagang pengecer nenas di Kelurahan Cambai dalam setiap penjualan buah nenas adalah sebesar Rp 4.910.222 per bulan.

STUDI AKTIVITAS PENJUALAN NENAS OLEH PEDAGANG PENGECEK DI KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH

**SYARIEF ALFAZAL ^{1'}, Ir. RAFEAH ABUBAKAR, M.Si^{2'}, HARNIATUN
ISWARINI, SP., M.Si^{2'}**

^{1'} Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ^{2'} Dosen Program Studi Agribisnis

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati dan sebagai negara agraris memiliki kepentingan yang besar terhadap sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena kondisi dan iklim yang mendukung sehingga berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik di Indonesia. Menurut Ashari (2004:1), keragaman jenis buah-buahan dan keunggulan habitat tumbuh tanaman menempatkan Indonesia lebih baik posisinya dibandingkan dengan negara lainnya, keunggulan habitat ini merupakan modal yang penting dalam menghadapi persaingan perdagangan internasional. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas penjualan buah nenas yang dilakukan oleh pedagang pengecer, mengetahui berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pedagang pengecer di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara langsung dengan responden dan teknik pengambilan contoh yaitu Purposive Sampling. Dengan hasil penelitian sebagai berikut : aktivitas pedagang pengecer meliputi kegiatan pembelian nenas pada petani hingga penjualan nenas tersebut ke konsumen, sebelum di jual buah nenas terlebih dahulu di bersihkan terlebih dahulu di grading dan standardisasi untuk buah nenas sebelum di jualkan, buah dikumpulkan di dalam terpal dan dilapisi kertas agar tetap kering. Dan selanjutnya kegiatan penjualan di lakukan dari jam 6 pagi sampai jam 10 malam. Untuk keuntungan yang didapatkan dari aktivitas penjualan buah nenas yang dilakukan oleh pedagang pengecer sebesar Rp 4.733.444 artinya kegiatan aktivitas pedagang pengecer nenas di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih menguntungkan.

Kata Kunci : Hortikultura, Aktivitas penjualan, Pedagang pengecer, Keuntungan penjualan,

ABSTRACT

Indonesia is one of the tropical countries that has biodiversity and as an agricultural country has a great interest in the agricultural sector. This is due to favorable conditions and climate so that various types of plants can grow well in Indonesia. According to Ashari (2004: 1), the diversity of fruit types and the advantages of plant growth habitats put Indonesia in a better position compared to other countries, the superiority of this habitat is an important capital in facing international trade competition. So this study aims to determine fruit selling activities pineapple conducted by retailers, knowing how much profit is obtained by retailers in the Cambai City of Prabumulih City. The method of data collection used is the method of observation and direct interviews with respondents and sampling techniques namely Purposive Sampling. With the results of the study as follows: the activity of merchant traders includes pineapple buying activities for farmers to the sale of pineapple to consumers, before being sold pineapple fruit first cleaned in grading and standardization for pineapple before selling, fruit collected in a tarpaulin and coated paper to keep it dry. And then the sales activities are carried out from 6am to 10pm. For profits obtained from the sale of pineapple fruit activities carried out by retailers amounting to Rp. 4,733,444, it means that the activities of pineapple retailers in the Cambai Village of Prabumulih City are profitable.

Keywords: Horticulture, sales activities, retailers, profit sales,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**STUDI AKTIVITAS PENJUALAN NENAS OLEH PEDAGANG PENGECER DI KELURAHAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** selaku pembimbing utama dan Ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si.** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Palembang, 1 Maret 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B..Rumusan Masalah.....	6
C..Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
B..Tinjauan Pustaka.....	12
1. Konsepsi Tanaman Nenas	12
2. Konsepsi Penjualan	19
3. Konsepsi Pedagang Pengecer	21
4. Konsepsi Harga	22
5. Konsepsi Penerimaan.....	22
6. Konsepsi Keuntungan.....	23
C..Model Pendekatan.....	25
D. Batasan dan Operasional Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B..Metode Penelitian.....	27
C..Metode Penarikan Contoh.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E..Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	31
B..Identitas Responden.....	38
C..Gambaran Umum Pedagang Pengecer.....	40
D. Aktivitas Pedagang Pengecer Nenas di Kelurahan Cambai.....	42
E..Keuntungan Penjualan Nenas di Kelurahan Cambai.....	44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B.. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati dan sebagai negara agraris memiliki kepentingan yang besar terhadap sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena kondisi dan iklim yang mendukung sehingga berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik di Indonesia. Menurut Ashari (2004:1), keragaman jenis buah-buahan dan keunggulan habitat tumbuh tanaman menempatkan Indonesia lebih baik posisinya dibandingkan dengan negara lainnya, keunggulan habitat ini merupakan modal yang penting dalam menghadapi persaingan perdagangan internasional.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil buah-buahan yang cukup di perhitungkan. Salah satu jenis buah-buahan itu adalah nenas. Nenas merupakan tanaman buah berupa semak yang memiliki nama ilmiah *Ananas comocus*, dalam bahasa Inggris disebut *Pineapple* dan orang-orang Spanyol menyebutnya *Pina*. Nenas berasal dari Brasilia (Amerika Selatan) yang telah di domestikasi disana sebelum masa Colombus pada abad ke-16 orang Spanyol membawa nenas ini ke Filipina dan Semenanjung Malaysia, masuk ke Indonesia pada abad ke-15 (1599). Nenas merupakan buah yang cukup populer di Indonesia dan merupakan komoditi yang potensial (Nuswamarhaeni,1999).

Perbedaan letak lintang merupakan suatu kelebihan yang dimiliki sehingga musim buah di Indonesia berbeda waktunya dengan negara ASEAN lainnya, Dengan penanganan yang tepat didukung berbagai sarana yang terus disempurnakan maka buah di Indonesia akan mampu bersaing dengan negara lain, iklim yang sedemikian rupa telah menjadikan Indonesia sebagai surga bagi ketersediaan berbagai jenis buah tropis. Hal ini yang menyebabkan Indonesia dijuluki sebagai *tropical fruit paradise* (Lathiifah, 2014).

Pambudy et al (1999), menyatakan Indonesia mempunyai potensi yang besar di sektor hortikultura, baik dalam usaha produksi, industri olahan, dan

pemasaran. Optimisme ini didasarkan kepada keuntungan-keuntungan komparatif dan berbagai unsur penunjang yang dimiliki Indonesia, yaitu :

1. Unsur sumber daya alam yang mendukung, seperti lahan yang luas di luar Pulau Jawa dengan tingkat kesuburan yang memadai, iklim baik yang memungkinkan penanaman sepanjang tahun, jenis-jenis hortikultura yang sangat kaya, serta banyaknya bibit unggul yang dapat dikembangkan.
2. Unsur sumber daya manusia yang memadai, seperti jumlah tenaga kerja yang besar dengan keterampilan yang memadai.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin meningkatnya kebutuhan nasional dan internasional akan produk-produk hortikultura, serta semakin terbukanya perdagangan internasional.

Dengan dibukanya kran impor, saat ini khasanah buah-buahan di dalam negeri juga disemarakkan oleh buah-buahan subtropis, beraneka ragam buah yang tersedia di pasar memberikan banyak pilihan bagi konsumen disesuaikan dengan daya beli dan selera masing-masing, meningkatkan konsumsi buah-buahan, sebagai suatu bagian dari pola makan yang berdasarkan pada prinsip *back to nature*, yaitu gaya hidup yang sedapat mungkin memanfaatkan bahan-bahan segar alami dalam kehidupan sehari-hari, beberapa keluarga bahkan telah memulai kampanye “tiada hari tanpa buah-buahan” atau menggunakan buah sebagai “pencuci mulut” setelah makan, dengan cara ini diharapkan target sumbangan energi dari sayuran dan buah sebesar 5% dari total konsumsi energi akan dapat tercapai, buah-buahan dapat dinikmati sebagai makanan dalam bentuk segar maupun hasil olahannya (Idionline, 2006:2).

Nenas merupakan salah satu daerah penghasil salah satu jenis buah-buahan yang mempunyai arti ekonomi yang cukup penting dan disukai oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, baik dikonsumsi dalam bentuk segar maupun bentuk olahan. Tanaman nenas merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki prospek agrobisnis yang cukup cerah, baik untuk pasar dalam negeri (domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (Rukmana, R 1996).

Tanaman ini sebenarnya telah lama di kenal oleh masyarakat Indonesia dan telah lama di budidayakan oleh petani. Sementara ini produksi nenas belum

dikelola secara maksimal. Penanganan pasca panen belum seluruhnya memenuhi harapan, baru bagian kecil saja hasil panen yang dapat di pasarkan langsung dengan harga memadai dan nasibnya akan segera berubah saat panen raya. Tingginya kandungan air yang terdapat didalam buah membuatnya selalu menjadi incaran mikroorganisme pembusuk, Penyimpanan yang terlalu lama justru akan menambah biaya, hal ini tentu akan mengurangi hasil yang diterima oleh pedagang (Wulandari, 2016).

Salah satu daerah penghasil nenas di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah andalan pengembangan agribisnis komoditi nenas di Sumatera Selatan adalah daerah Prabumulih (Prabumulih Utara, Prabumulih Selatan). Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas nenas masing-masing Kelurahan Cambai dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Nenas di Wilayah Sumatera Selatan, 2016

No	Kabupaten/kota	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Ilir	13.095,574	816,106	0.06
2.	Prabumulih	1.101,64	59,22	0.05
3.	Musi Rawas Utara	957	134	0.14
4.	Lahat	1,428	104	0.07
5.	Musi Rawas	169,070	28,703	0.17
6.	Musi Banyuasin	13,805	540	0.04
7.	Banyuasin	237,335	13,851	0.06
8.	OKU Selatan	0	0	0.00
9	OKU Timur	1,905	178	0.09
10.	OKU	45,405	3,34	0.07
11.	Empat Lawang	330	27	0.08
12.	PALI	577,980	3,540	0.01

13.	OKI	122,26	8,08	0.07
14.	Palembang	247	32	0.13
15.	Muara Enim	3.33	156,84	0.05
16.	Pagar Alam	0	0	0.00
17.	Lubuk Linggau	30	3	0.10
Total		2.750,723	2.107,694	1,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa produksi buah nenas terbanyak di daerah Sumatera Selatan terdapat di daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan lahan seluas 13.095,574 Ha dapat menghasilkan produksi buah nenas sebanyak 816,106 ton dan produktivitas per hektar sebesar 0.06 ton per hektar. Dan Kelurahan Cambai menempati urutan ke dua sebagai penghasil produksi buah nenas terbanyak di daerah Sumatera Selatan dengan lahan seluas 1.101,640 Ha dengan menghasilkan buah sebanyak 59,229 ton dan produktivitas per hektar sebesar 0.05 ton per hektar setiap tahunnya.

Adapun luas panen produksi dan produktivitas nenas dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas nenas di tiap Kecamatan di Kota Prabumulih, pada Tahun 2016.

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Prabumulih Barat	8	5	500	100
2.	Prabumulih Timur	5	3	300	100
3.	Prabumulih Utara	5	5	500	100
4.	Prabumulih Selatan	12	10	1000	100
5.	Cambai	13	5	500	100
Total		43	28	2800	500

Sumber : Dinas Pertanian Kota Prabumulih, 2017

Pada Tabel 1 produksi Nenas di Kota Prabumulih mencapai angka sebesar 2800 ton dan produktivitas per hektar sebesar 500 ton per hektar dengan mempunyai luas tanam 43 hektar dan luas panen sebesar 28 hektar. Kecamatan yang paling besar menyumbang produksi nenas di Kota Prabumulih yaitu Kecamatan Prabumulih Selatan sebesar 1000 ton. Sedangkan kecamatan yang menyumbang produksi nenas yang paling sedikit yaitu Kecamatan Prabumulih Timur sebesar 300 ton.

Peningkatan taraf hidup masyarakat menyebabkan permintaan pasar akan buah-buahan termasuk nenas juga meningkat. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tersebut, Hal ini juga banyak digunakan sebagai bahan baku industri pengolahan nenas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produksi nenas masih perlu ditingkatkan dan prospeknya tidak perlu di ragukan lagi. (Haryanto dan Benyamin, 1996). Untuk mengetahui luas panen dan produksi nenas di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3, Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas Nenas di Sumatera Selatan.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2010	12.141	1.406.445	115,84
2011	12.335	1.540.626	124,89
2012	16.997	1.781.894	104,83
2013	15.807	1.882.802	119,11
2014	15.615	1.835.483	117,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2014

Berdasarkan Tabel 3, pada tahun 2011 produktivitas per hektar di Sumatera Selatan mencapai 124,90 ton per hektar. Meningkat dibandingkan pada tahun 2010 sebesar 115,84 ton per hektar. Pada tahun 2011, produksi nenas mencapai

1.540.626 ton. meningkat dibandingkan pada tahun 2010 yang sebesar 1.406.445 ton.

Berdasarkan pra survei peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Studi aktivitas penjualan nenas oleh pedagang pengecer di Kelurahan Cambai Kota Prabumulih

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas penjualan buah nenas yang dilakukan oleh pedagang pengecer ?
2. Berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pedagang pengecer ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi aktivitas penjualan nenas yang dilakukan oleh pedagang pengecer.
2. Untuk menghitung berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pedagang pengecer.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para pedagang pengecer dalam mengembangkan usahanya dan dapat menjadi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rikena Cipta. Jakarta.
- Azzaino, Zubaidi. 2012. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Depertemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Prabumulih Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- , 2015. *Palembang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Informasi Pertanian. 1982. *Sistem Pengelolaan Pertanian*. Jakarta : Balai Informasi Pertanian.
- Basu Swasta DH. 2009. Manajemen Penjualan, Edisi Ketiga, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Decaprio, Richard. 2013. Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah. Yogyakarta : DIVA Press.
- Dinas Pertanian Kota Prabumulih, 2017. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kota Prabumulih.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi Sumatera Selatan. 2017. Laporan Tahunan Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Gumbira, Sa'id. Dan A. Harizt Intan, (2004). Manajemen Agribisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haryono, Eko, dan Benyamin, Hendarto. 1996. *Nenas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta

- Hasyim, Ali. I. 1994. *Tataniaga Pertanian*. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hatam, Sri Febrian. Edi Suryanto, Jemmy Abidul (2013). Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Kulit Nenas (*Ananas comosus* .L.Merr.s.). Program Studi Farmasi Unstrat Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi-Unstrat*, Vol. 2, No. 01, Hlm.8-12.
- Kartasapoetra, A. G. 1987. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Limbong, W. H. dan Panggabean Sitorus, 1985. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Masyrofie. 1994. *Diktat Pemasaran Hasil Pertanian*, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Manullang, M. 1998. *Manajemen Personalialia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mosher, AT. 1965. *Menggerakkan dan Membangun Petani*. Yayasan Guna. Jakarta..
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Penelitian*. Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Nasution. 2000. *Metode Research*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nicolas butarbutar. 2014. *Analisis Keuntungan Pedagang Pengecer Daging Sapi di Pasar Tradisional Kota Manado*. Fakultas Peternakan. Universitas Sam Ratulangi Manado 95115.
- Nuswamarhaeni, S. D. Prihatinio, E. P. Pohan,1999.*Mengenal Buah Unggul Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pambudy et al. 1999. *Bertanam Nenas, Pembimbing Praktek Khusus Pertanian Salatiga*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Prihatman, Kemal. 2000. *Nenas (Ananas comosus)*. Jakarta: TTG Budidaya Pertanian.
- Priyanto, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Mediakom
- Rukmana, R. 1996. *Nenas Budidaya dan Pascapanen*. Kanisus. Yogyakarta.

- Saefuddin, A.M. 1982. *Pemasaran Produk Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sevilla. Consuelo. DKK. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Singarimbun dan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. (2000). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryabrata. 1998. *Azas-Azas Marketing*. Liberty. Yogyakarta.
- Syarkowi, Fachrurrozi. 1992. *Metode Penelitian*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Winardi. 1991. *Marketing dan Prilaku Konsumen*. Bandung : Mandar Maju
- Wirartha,I. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta.
- Wulandari. 2016. *Cara Gampang Budidaya Nenas*. Villam Media. Depok: Jawa Barat
- Yeni Atika. 2015. *Studi Teknik Penjualan dan Analis Tingkat Keuntungan Bibit Karet di Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Program studi Agribisnis*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.

